

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelii serta pembahasan terkait manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat santri pesantren mahasiswa Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pesantren mahasiswa Al-Fath merupakan pesantren yang mayoritas santrinya dari golongan mahasiswa. Langka awal dari dimulainya program kegiatan ekstrakurikuler ini adalah adanya perencanaan. Adapun perencanaan yang dilakukan melalui beberapa tahapan antaranya adalah identifikasi tujuan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler, mengklasifikasi minat bakat yang dimiliki oleh santri guna mengetahui apa saja minat bakat yang mereka inginkan, kemudian melakukan pengelompokan program kegiatan ekstrakurikuler, dilanjutkan dengan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dan hal terakhir yang dilakukan adalah penyediaan sumber daya yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia. Proses perencanaan yang dilakukan berjalan lancar dan sudah bisa dikembangkan dengan baik. Tentunya semua tahapan perencanaan dilaksanakan guna bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Dalam hal pengorganisasian, pesantren mahasiswa Al-Fath membagi penanggung jawab pada setiap jenis program ekstrakurikuler. Penanggung jawab setiap jenis ekstra diambil dari divisi minat bakat, setiap

penanggung jawab bertanggung jawab untuk berjalanya kegiatan dari awal sampai akhir, penanggung jawab jenis kegiatan melakukan pengabsenan serta menyiapkan tempat dan sarpras yang diperlukan untuk berjalannya kegiatan ekstra. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakukan dipesantren mahasiswa dilaksanakan pada setiap satu minggu sekali pada hari senin malam selasa pada pukul 20.00 sampai pukul 21.20 sesuai kondisional dari tutoe masing-masing kelas.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh pesantren mahasiswa Al-Fath dilakukan dengan dua macam . pertama adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil , evaluasi proses dilakukan setiap sebelum melaksanakan ekstrakurikuler maupun setiap minggu setelah pelaksanaan kegiatan evaluasi hasil dilakukan oleh Pembina ekstrakurikuler Biasanya ujian dilaksanakan setiap satu bulan sekali untuk bisa melihat perkembangan peserta ekstra Peserta ekstrakurikuler Pesantren mahasiswa Al-Fath dikatakan mampu mengharumkan dan memberikan rasa bangga untuk pesantren karna sudah banyak memenangkan perlombaan yang diikuti diluar pesantren.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan fakta dalam pengelolaan manajemen ekstrakurikuler di pesantren Al-Fath, dengan itu peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan saran sebagai masukan, sebagai berikut:

1. Kepada lembaga/ pesantren , agar dilakukannya penyusunan kurikulum secara spesifik, detail dan tertulis dari aspek perencanaan sampai evaluasi

agar bisa menjadi acuan serta patokan program ekstrakurikuler, kemudian dikarenakan kegiatan sudah bagus maka perlu diadakannya pembaruan jenis program ekstrakurikuler agar dapat semakin memenuhi kebutuhan pembelajaran non-kognitif untuk para santri.

2. Kepada divisi minat bakat sebagai penanggung jawab kegiatan, peneliti menyimpulkan proses yang dijalankan sudah baik maka peneliti menyarankan proses yang sudah baik lebih dimaksimalkan dan optimalkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Kepada mahasiswa selaku santri pesantren Al-Fath diharapkan bisa bekerja sama dengan pengurus guna mensukseskan program yang sudah dirangkai dan dibuat.
4. Kepada Peneliti selanjutnya, dari penelitian yang sudah dilakukan secara deskriptif dan naratif yang sudah tergambar bahwa kegiatan ekstrakurikuler dipesantren mahasiswa ini menarik untuk diteliti karna bisa memberikan manfaat serta kontribusi kepada lembaga agar mahasiswa tidak takut untuk tinggal dipesantren karna sudah adanya program tambahan guna mengasah kemampuan kognitif & non-kognitif, maka dari itu diharapkan untuk bisa melanjutkan , mengkaji lebih lanjut dan detail serta memperluas karna penelitian ini masih satu kasus.